

## **PELATIHAN DAIYAH BAGI PEMBERDAYAAN MAJELIS TAKLIM ASSAKINAH KELURAHAN ALLEPOLEA KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS**

Surani

Dosen Tetap Universitas Muslim Indonesia  
[surani@umi.ac.id](mailto:surani@umi.ac.id)

Nashiruddin Pilo

Dosen Tetap Universitas Muslim Indonesia  
[naspil58@gmail.com](mailto:naspil58@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengabdian pada masyarakat salah satu tujuannya adalah untuk memberikan wawasan dan membekali pengetahuan serta kemampuan kepada masyarakat di Kelurahan Allepolea khususnya para anggota Majelis Taklim tentang pentingnya dakwah melalui Pelatihan Daiyah bagi pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah pada khususnya dan masyarakat Kelurahan Allepolea pada umumnya, sehingga dapat menambah pengetahuan, wawasan dan tentunya bernilai sosial di masyarakat serta bernilai ibadah disisi Allah SWT. Sasaran pengabdian pada masyarakat adalah Pengurus dan anggota Majelis Taklim Kelurahan Allepolea Kabupaten Maros dengan dua metode yakni teori dan praktikum tentang dakwah. Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan pelatihan menggunakan metode ceramah yakni dengan Teknik ceramah dan tanya jawab, serta dilanjutkan dengan metode praktikum. Dengan pelatihan daiyah ini diharapkan para pengurus dan anggota Majelis Taklim dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan sosial di masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi baru, dan situasi serta dapat menyesuaikan dengan materi dan metode yang dipilih dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui pelatihan daiyah bagi Pengurus Majelis Taklim Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

***Kata Kunci: Pelatihan Daiyah; Majelis Taklim; Pemberdayaan***

## **1. PENDAHULUAN**

### **a. Analisis Situasi**

Seiring dengan perkembangan kesadaran keagamaan masyarakat, kata dakwah menjadi semakin sering disebut dalam berbagai diskusi keagamaan. Lebih-lebih ketika ada gerakan keagamaan yang menimbulkan kegelisahan mayoritas muslim atau non muslim, gerakan tersebut sering di klaim sebagai gerakan dakwah. Sehingga muncul sejumlah pertanyaan “Bagaimana hakikat dakwah, Bagaimana dakwah yang benar, dll, menuntut jawaban yang memuaskan. Disisi lain, dakwah mengalami perkembangan yang pesat, sehingga secara tidak langsung menuntut umat islam untuk melakukan multi pendekatan karena membangun masyarakat muslim tidak cukup hanya dengan satu pendekatan dan metode dakwah.

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kegiatan penyebaran dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran Islam, karena dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk menegakkan kebenaran sudah menjadi prinsip yang jelas dalam Islam, sehingga dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama semata, tetapi tanggung jawab kita bersama dalam melaksanakan amar ma’ruf dan nahi munkar sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Imran: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

**Artinya:** “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Ayat diatas dengan tegas menjelaskan bahwa diantara kita baik laki-laki maupun perempuan berkewajiban menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar.

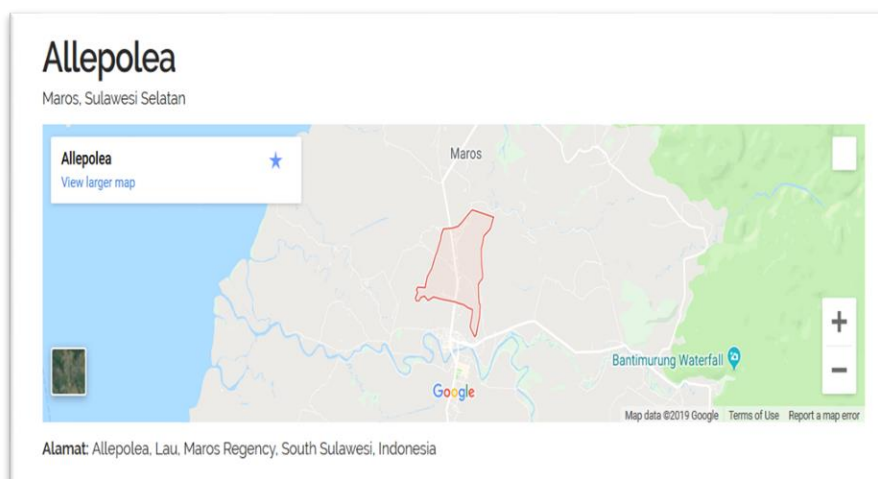
Dakwah adalah satu kata yang sudah tidak asing lagi di telinga kita, dari sudut bahasa, dakwah artinya mengajak atau menyeru. Adapun istilah dakwah yang biasa kita gunakan memiliki pengertian yang lebih khusus yaitu mengajak dan menyeru manusia ke jalan Allah (da’watun naas ilallah). Ini juga mengandung arti yang sangat luas, yakni mengajak dari kekafiran kepada keimanan, dari syirik kepada tauhid, dari kesesatan kepada petunjuk, dari kebodohan kepada ilmu, dari kehidupan jahiliyah kepada kehidupan islami, dari kemaksiatan kepada ketaatan, dari bid’ah kepada sunnah, dari keburukan kepada kebaikan.

Dari pengertian dakwah yang seperti ini, sebetulnya dakwah itu sangat luas. Dakwah tidak hanya terbatas pada ceramah agama dan tabligh akbar. Segala usaha dan upaya yang kita lakukan untuk mencapai tujuan-tujuan dakwah sebagaimana tersebut adalah dakwah. Karena itu, dakwah sebetulnya bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, mulai dari yang paling sederhana seperti memberi nasihat kepada teman kita, memberikan sedikit ilmu yang kita ketahui kepada orang lain, atau memberikan keteladanan yang baik.

Dinamika kehidupan masyarakat terus berkembang, olehnya itu aktivitas dakwah haruslah dinamis, inovatif, dan kreatif. Letak dinamika dan kreativitas dakwah, bukan hanya pada materi yang harus selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat (mad’u), tetapi juga pada teori, metodologi, dan media yang digunakan. Selain itu, dakwah juga perlu menggunakan pijakan berbagai teori, baik teori komunikasi, psikologi, maupun teori sosiologi.

Dakwah adalah tugas mulia yang dilakukan oleh orang-orang mulia. Dari waktu ke waktu tugas dan beban dakwah akan semakin berat, karena menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang memadai dari para pelaku dakwah agar materi dakwah mudah dimengerti dan dipahami. Di samping itu diperlukan juga metode dakwah yang mampu menggugah hati dan menggerakkan objek dakwah. Dengan demikian, dakwah akan mampu mengubah sikap masyarakat ke arah yang positif dan produktif dalam beramal shaleh serta meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang ajaran Islam.

Berkembangnya Islam ke seluruh penjuru dunia sampai ke pelosoknya dan menjadi keyakinan berbagai bangsa, merupakan buah dari upaya dakwah yang tidak kenal henti dari para juru dakwah yang menyampaikan ajaran Islam dan menyerukan kepada umat manusia agar masuk Islam. Maka dibutuhkan rumusan strategi dan metode dakwah sesuai dengan kondisi masyarakat setiap daerah yang dihadapi oleh para juru dakwah. Dengan kata lain, pesan dakwah Islam perlu dirancang sesuai dengan objek yang dihadapi.



Gambar 1. Peta Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

### b. Permasalahan Mitra

Upaya peningkatan kualitas aktivitas dakwah sangat berkaitan dengan usaha meningkatkan seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan dakwah, yakni kualitas sumberdaya manusia (SDM), serta sumber daya yang lain. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah sejauh mana komponen-komponen dakwah itu diakumulasikan dalam proses pelaksanaan dakwah yang sistematis dan terpadu, sehingga kegiatan dakwah dapat berhasil dengan baik serta dapat meningkat dan mengembangkan kualitas sumber daya manusianya.

Dalam hal dakwah, pengembangan sumberdaya dakwah diharapkan akan berdampak pada peningkatan kualitas maupun kuantitas dakwah. Berbagai macam pendapat tentang pengertian manajemen sumber daya manusia, antara lain: menciptakan Human Resources, ada yang mengartikan sebagai man power management serta ada yang menyertakan dengan pengertian manajemen sumber daya manusia sebagai personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya)..

Berdasarkan realitas yang ada di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros, bahwa kualitas daiyah di beberapa daerah mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka menyampaikan dakwahnya oleh beberapa pelaku dakwah (da'i/daiyah) yang dalam dakwahnya jarang mengutip dan menjadikan dasar hukum dari ayat maupun hadits sebagai penguat testimoni terhadap apa yang disampaikan, sehingga hal ini menjadikan keprihatinan bagi kita tentang dasar hukum dalam berdakwah, karena dalam dakwah kita selalu berangkat dari ayat al-Qur'an maupun hadits. Tentunya, akan berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah Islam itu sendiri. Oleh karena itu kegiatan pelatihan daiyah menjadi sebuah kebutuhan dalam mengembangkan dakwah Islam, terutama bagi pemberdayaan kelompok Majelis Taklim.

Mengacu pada butir analisis situasi, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- 1) Permasalahan umum yang dimiliki oleh mitra adalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang metode dakwah.
- 2) Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam menyampaikan dakwah.
- 3) Terjadinya kesalah fahaman yang diakibatkan oleh informasi yang tidak didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist.

Sehingga tim pengusul pengabdian kepada masyarakat yang telah disetujui oleh mitra memasuki ranah yang di butuhkan oleh mitra, yakni memberikan motivasi untuk berani memulai belajar dengan mengembangkan pengetahuan dalam bentuk *Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*.

### c. Solusi Dan Target Luaran

#### 1) Solusi

Salah satu komitmen seorang muslim terhadap keislamannya adalah upaya menyerukan, menyebarkan, dan menyampaikan (mendakwahkan) Islam kepada orang lain. Kegiatan menyerukan dan mengajarkan kepada Islam mempunyai ciri khusus yang menjadi garis landasannya, serta arah dan tujuannya yang hendak dicapai. Dalam hal ini, al-Qur'an sebagai rujukan dakwah mempunyai watak atau karakteristik yang khas. Kekhasannya dapat dilihat dari beberapa isyarat pernyataan-pernyataan yang diekspresikan dalam al-Qur'an.

Filosofi dakwah adalah usaha perubahan kearah yang lebih baik. Jadi, erat kaitannya dengan perbaikan (islah), pembaharuan (tajdid) dan pembangunan. Perbaikan, pemahaman, cara berpikir, sikap dan tindakan (aktifitas). Dari pemahaman yang negatif, sempit, dan kaku, berubah menjadi positif dan berwawasan luas. Dari sikap menolak (kafir) ragu (munafik), berubah menjadi sikap menerima (iman) dengan jalan ilm al-yaqin, haqqu al yaqin, menuju al-ain al-ayqin. Dari sikap iman emosional, statis, dan apatis, berubah menjadi iman rasional, kreatif, dan inovatif. Dari aktifitas lahwun, laib, laghwun, yang tidak bermanfaat, berubah menjadi aktivitas efektif, bermakna, bernilai ibadah, dan bermanfaat, baik secara individual dan atau secara kolektif. (Muhyidin, 2002: 71).

Oleh karena itu, inisiasi *Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*

ini sangat berkaitan dengan metode pengembangan dakwah, guna mewujudkan kegiatan dakwah yang kreatif, dinamis dan relevan.

## 2) Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dalam *Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan* adalah:

- a) Sebagian dari (20 orang) anggota mitra akan dapat melakukan pelatihan kader dai/daiyah dan berpartisipasi aktif.
- b) Anggota mitra menjadi kader dan mendapatkan pelatihan dan pendampingan tentang metode dakwah.
- c) Publikasi di Jurnal, media cetak dan Online

## 2. METODE PELAKSANAAN

### a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini tentang langkah-langkah dalam kegiatan yang memuat solusi yang ditawarkan. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pendampingan belajar tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

Adapun metode yang diterapkan dalam pendampingan dan pelatihan tersebut adalah :

- 1) Persiapan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
  - a) Melakukan studi pustaka tentang pelatihan dakwah
  - b) Mempersiapkan alat dan bahan untuk praktikum dakwah
  - c) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan bersama tim pelaksana
  - d) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) *Ceramah*  
Pertemuan awal untuk memperkenalkan diri dan mengenal lebih dalam peserta, memberikan motivasi dan kisah-kisah inspiratif dari orang-orang yang sukses serta betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam beramal shaleh.
- 3) *Latihan dan praktikum*, metode ini digunakan untuk melatih peserta dalam kegiatan tersebut.
- 4) *Finishing*  
Peserta diberikan penguatan serta melakukan evaluasi atas pencapaian yang telah dicapai oleh masyarakat dalam kegiatan tersebut.
- 5) *Menyusun Laporan*  
Menyusun laporan kegiatan pengabdian tentang hasil pelaksanaan "*Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kel. Allepolea*".

## 3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan PkMD ini adalah diawali dengan melakukan kegiatan silaturahmi dan observasi lapangan tentang pentingnya pelatihan daiyah bagi kelompok Majelis Taklim. Pada tahapan ini Tim PkMD melakukan diskusi dan konfirmasi dengan Penanggung Jawab Majelis Taklim yang diterima langsung oleh Ketua pengurus majelis taklim Ibu Mia Jumaiyah bertempat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba tentang kesiapan rencana pelaksanaan kegiatan "*PkMD Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*" pada hari Kamis, 01 Agustus 2019 bertempat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba Kabupaten Maros.

Selanjutnya dari hasil silaturahmi Tim PkMD UMI dengan Pengurus/Ketua Majelis Taklim Assakinah tersebut telah mendapat kesepakatan untuk dilaksanakan kegiatan "*PkMD Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*" pada tanggal 04 Agustus 2019 dengan peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari Pengurus dan Anggota Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea-Maros.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dalam hal ini Tim PkMD mempersiapkan kelengkapan antara lain; Materi pelatihan, Modul untuk praktikum, Sertifikat, konsumsi untuk peserta serta biaya transpor untuk pemateri.



Pengantar dan Pengenalan tentang keutamaan berdakwah oleh pemateri sekaligus Ketua PkMD Surani, S.Ag.,M.Ag.



Pelaksanaan “*PkMD Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*” bertempat di Masjid Nurul Ittihat Hj. Asseng Taba Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros pada tanggal, 04 Agustus 2019 dan diikuti sebanyak 29 peserta hingga akhir kegiatan.





Setelah peserta mendapatkan materi tentang pengantar dan pengenalan serta pemahaman bagaimana cara memberikan dan menyampaikan dakwah yang baik dan bijak kepada masyarakat, maka selanjutnya adalah tahapan tanya jawab dan praktikum.

Dalam tahapan ini peserta di diberikan kesempatan untuk bertanya dan sekaligus diberikan kesempatan untuk praktikum tentang bagaimana menjadi seorang daiyah, hal ini diharapkan peserta tidak hanya sekedar mendengar namun bagi para peserta kiranya paham tentang sistematika dan etika bagaimana menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat secara arif, santun dan tidak menimbulkan kegelisahan, keresahan dan kegaduhan di masyarakat akibat dari materi dakwah yang kita bawakan.

**a) Peserta/Partisipan Masyarakat Sasaran**

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian tentang *PkMD Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros* ini adalah yang pertama kalinya dilakukan sehingga mendapat respon sangat positif dari masyarakat terutama para pengurus dan anggota Majelis Taklim, hal ini dibuktikan dengan antusias peserta yang hadir dan terlibat langsung dalam pelatihan tersebut. (*daftar hadir terlampir*).



*Suasana Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros, bertempat di Masjid Nurul Ittihad Hj. Asseng Tabu, 04 Agustus 2019.*

#### b) Tinjauan Hasil yang dicapai

Program Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Internal bagi dosen UMI dibawah naungan langsung Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia melalui program Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah (PkMD). Alhamdulillah kegiatan ini diikuti sebanyak 29 peserta dari pengurus dan anggota Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros yang dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2019.

Dalam pengabdian masyarakat kali ini tim PkMD memberikan pembekalan kepada para peserta tentang pengetahuan dakwah khususnya para Pengurus dan anggota Majelis Taklim Assakinah Allepolea sehingga diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan syiar Islam di tengah-tengah masyarakat serta dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Peserta juga diberikan materi tentang; Keutamaan berdakwah, Dasar hukum, Metode & Sistematika dakwah serta Praktikum dakwah, sehingga diharapkan peserta dapat memahami tentang sistematika dan etika bagaimana menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat secara arif, santun dan bijaksana.

Kegiatan ini merupakan yang pertama kali diadakan di tempat tersebut sehingga respon masyarakat sangat antusias karena pelatihan ini secara langsung dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah dimasyarakat dengan cara yang baik dan bijaksana terutama di era jaman globalisasi dan kecanggihan teknologi.

#### c) Evaluasi Kegiatan

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Dakwah (PkMD) dibutuhkan kerjasama antar Tim serta mitra pengabdian sebagai bentuk kesinambungan dan tindak lanjut dari program tersebut.

Kegiatan Pengabdian "*PkMD Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*" ini sangat bermanfaat bagi mitra serta masih perlu diadakan pelatihan untuk kelanjutan tentang pemahaman dan keterampilan dalam berdakwah terutama bagi calon daiyah, serta program pelatihan lainnya yang dapat memberikan pengalaman dan keterampilan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi pengurus serta para anggota majelis taklim tersebut.

**d) Permasalahan yang dihadapi**

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Dakwah (PkMD) tentang *PkMD Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*, adapun kendala yang sempat dihadapi adalah kendala teknis berkaitan dengan masalah waktu dan tempat pelaksanaan harus menyesuaikan dengan aktivitas mitra karena berhunungan dengan pekerjaan dan aktivitas mitra.

**4. SIMPULAN**

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah (PkMD) tentang *PkMD Pelatihan Daiyah bagi Pemberdayaan Majelis Taklim Assakinah Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya masyarakat Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros dan khususnya bagi Majelis Taklim Assakinah sangat membutuhkan tentang Pelatihan Daiyah.
- 2) Dengan pelatihan masyarakat sangat terbantu terutama dalam hal pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang bagaimana etika berdakwah yang baik, arif dan bijaksana.
- 3) Dengan memahami tentang pelatihan daiyah diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial dan menambah amal shaleh.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Aswin Yunan, Platinum.KTSP. 2006. *Teladan Sempurna Pendidikan Agama Islam XI: Permendiknas*.

Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ishaq, Shamad. Muhammad. 2018. *Ilmu Dakwah*. Yayasan Al-Firdaus

Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam (Pendekatan Sistem dan Proses)*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Jakarta: Raja Grafindi Persada

Kusnawan, Aep. 2009. *Manajemen Pelatihan Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta

Rosidin. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Tangerang: Tira Smart

Sulaiman Rasjid, 1994. *Fiqih Islam*, Sinar Baru Algensindo Bandung.

Syamsuri, Erlangga.KTSP. 2006. *Pendidikan Agama Islam*.